

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diplomasi ekonomi adalah instrumen yang digunakan oleh negara dengan tujuan tidak hanya untuk melindungi keamanan ekonomi, tetapi juga mempromosikan kepentingan ekonomi ke kancah internasional. Diplomasi ekonomi pada hakikatnya merupakan instrumen yang berfokus dalam hal menarik investasi asing, peningkatan ekspor, dan partisipasi dari organisasi ekonomi internasional.<sup>1</sup> Awalnya, hanya negara-negara dengan kekuatan besar yang dapat menggaet keuntungan maksimal dari diplomasi ekonomi. Berbeda dengan saat ini diplomasi ekonomi dapat dilakukan oleh seluruh negara dan menjadi instrumen utama untuk mempromosikan kepentingan ekonomi dan bentuk implementasi dari kebijakan luar negeri.

Diplomasi ekonomi pun berlangsung secara bilateral, regional, maupun multilateral. Dalam hal diplomasi yang bersifat multilateral, G20 merupakan salah satu bentuk dari forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa (EU).<sup>2</sup> The Group of Twenty (G20) merupakan forum utama untuk kerja sama

---

<sup>1</sup> Mendy Laras, “Diplomasi Adalah: Pengertian, Fungsi, Peran Dan Jenisnya,” Balitteknologikaret.Co.Id, Last modified November 26, 2023, <https://balitteknologikaret.co.id/diplomasi-adalah/>.

<sup>2</sup> Bank Indonesia, “Presidensi G20 Indonesia 2022; Recover Together, Recover Stronger,” Presidensi G20 Indonesia 2022, accessed December 1, 2023, <https://www.bi.go.id/id/G20/Default.aspx>.

ekonomi internasional yang memainkan peran penting dalam membentuk dan memperkuat fondasi dan tata kelola global terkait isu ekonomi internasional yang didirikan di tahun 1999 setelah *asian financial crisis*<sup>3</sup>. Lalu, Indonesia untuk pertama kalinya dalam keanggotaannya memegang Presidensi Group of Twenty pada tanggal 1 Desember 2021 dan dalam presidensi ini, Indonesia harus berperan dalam pemulihan ekonomi global pasca-Covid-19 dengan tema “*Recover Together, Recover Stronger*”<sup>4</sup>. Presidensi G20 diharapkan berdampak langsung terhadap perekonomian Indonesia, melalui peningkatan devisa negara dari delegasi internasional yang akan hadir di Indonesia dan Presidensi G20 merupakan momentum bagi Indonesia untuk mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas dunia dalam memimpin pemulihan global, serta peluang besar untuk membuka diri pada bisnis yang dalam hal ini dapat memajukan potensi investasi di Indonesia.<sup>5</sup>

Saling berbedanya kepentingan yang ingin dicapai dari isu perdagangan oleh berbagai negara anggota G20 tentunya menyebabkan anggota harus secara aktif untuk terlibat dalam keanggotaan WTO karena jika rekomendasi yang dihasilkan oleh G20 tidak dapat mengikat, maka keputusan yang dihasilkan WTO terkait perdagangan global mempunyai kekuatan legal yang di mana setiap anggota harus mematuhi segala keputusan. Walaupun G20 dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan kebijakan

---

<sup>3</sup> About G20, accessed December 1, 2023, <https://www.g20.org/en/about-g20/>.

<sup>4</sup> “Presidensi G20 Indonesia: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia,” Presidensi G20 Indonesia | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Last modified 2022, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3288/berita/presidensi%20g20%20indonesia#>

<sup>5</sup> “G20 Presidency of Indonesia 2022,” PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - PT SMI, accessed July 29, 2023, <https://ptsmi.co.id/g20>.

ekonomi global, tetapi keberadaan WTO sebagai pedoman bagi forum multilateral juga penting untuk memberikan respon terkait situasi ekonomi dunia. Distorsi perdagangan hingga saat ini menjadi problematika oleh banyak negara, disebabkan hal tersebut kerap memberikan hambatan terkait arus perdagangan komoditas dari negara-negara berkembang. Bergabungnya Indonesia di dalam keanggotaan G20 tentunya diharapkan dapat membuka akses pasar bebas yang dapat meningkatkan perdagangan internasional. Bersama dengan WTO, keanggotaan di dalam G20 dapat menjadi peluang untuk mempengaruhi pembuatan kebijakan perdagangan internasional.<sup>6</sup>

Dalam pemilihan topik yang berjudul “Tindak Lanjut dari Diplomasi Ekonomi G20 dalam Bidang Investasi Asing dan Perdagangan oleh Pemerintahan Presiden Joko Widodo” tentu penting dan juga relevan untuk diteliti lebih lanjut. Disebabkan karena kedua hal seperti investasi asing dan perdagangan internasional merupakan sarana penting di kancah internasional bagi setiap negara untuk bertumpu. Kedua hal ini merupakan aspek penting terutama dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian. G20 selaku forum multilateral, sangat berpotensi dapat menjadi forum terjadinya bentuk praktik diplomasi di dalamnya dan tidak dipungkiri adanya bentuk implementasi diplomasi ekonomi kerap dilakukan, terutama pada saat negara-negara besar lainnya menghadiri KTT G20 Bali 2022 yang di mana Indonesia merupakan Presidensi G20 saat itu. Indonesia yang memegang Presidensi tepat setelah terjadinya pandemi Covid-19 tentunya membawa tantangan yang mendalam. Keterpurukan baik

---

<sup>6</sup> Sukma Sushanti, “Aktualisasi Indonesia Dalam G20: Peluang Atau Tren?,” *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika* 1, no. 1 (2019): 1, doi:[10.24843/jiwsp.2019.v01.i01.p01](https://doi.org/10.24843/jiwsp.2019.v01.i01.p01).

secara infrastruktur, kesehatan, dan ekonomi tentu terjadi di setiap negara. Untuk itu, meneliti bagaimana bentuk pemanfaatan diplomasi ekonomi melalui G20 oleh Indonesia ini akan memberikan wawasan yang bermanfaat dan juga berharga untuk melihat bagaimana Indonesia dalam kepemimpinannya di G20 dapat membantu pemulihan pasca Pandemi Covid-19 dan juga dapat meningkatkan investasi dan perdagangan internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam era globalisasi, ekonomi, dan perdagangan internasional sangat penting bagi suatu negara. Selain investasi dapat membantu perkembangan infrastruktur dan ekonomi karena adanya investor yang menanam modal di suatu negara, perdagangan internasional juga merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan yang tidak tersedia di negara tersebut dan hal ini juga dapat membantu mengembangkan perekonomian. Akan tetapi, hal tersebut tentunya memiliki hambatan, salah satu contohnya adanya perbedaan regulasi dan kebijakan antar-negara.

Bergabungnya Indonesia dalam G20 merupakan bentuk dari diakuinya Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian yang signifikan. Penting adanya bagi Indonesia untuk dapat memanfaatkan instrumen diplomasi ekonomi, tidak hanya untuk menetapkan kebijakan-kebijakan saja, melainkan juga untuk mencapai kepentingan nasional di tingkat internasional.

Maka dari itu, penulis ingin melihat dan meneliti lebih seksama bagaimana Indonesia dalam keberadaannya sebagai Presidensi Group of Twenty menggunakan

diplomasi ekonomi dalam G20 sebagai wadah untuk mempergunakan posisinya sebagai Presidensi, untuk meningkatkan perdagangan internasional dan menarik penanaman modal dari negara-negara lain. Lalu, penulis ingin meneliti seberapa jauh Indonesia dapat melakukan strategi yang ada dan perubahan apa yang terjadi dari hasil yang diperoleh Indonesia melalui implementasi dari penggunaan diplomasi ekonomi dalam G20.

Dengan penjelasan di atas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Apa bentuk strategi Indonesia dalam memanfaatkan diplomasi ekonomi dalam hasil KTT G20 terkait investasi asing dan perdagangan internasional?
2. Apa tindak lanjut yang dilakukan Indonesia terkait investasi asing dan perdagangan internasional pasca KTT G20 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat untuk mencakup beberapa tujuan yang ingin diteliti dan dicapai oleh penulis, yaitu agar penulis dapat menganalisis dan mengetahui hasil pencapaian dari strategi yang dirumuskan oleh Indonesia. Penulis juga ingin melihat lebih jauh terkait penerapan dari instrumen diplomasi ekonomi guna meningkatkan dan mempromosikan pengaruh investasi asing dan perdagangan internasional di Indonesia dengan beberapa fokus, seperti yang pertama; melihat dan memahami akan ada atau tidaknya perkembangan yang dialami oleh Indonesia secara ekonomi di dalam keanggotaannya di G20, kedua; menganalisis bentuk strategi yang digunakan oleh Indonesia terkait investasi asing dan perdagangan internasional, dan ketiga; penulis

ingin mengetahui hasil dari strategi yang dilakukan oleh Indonesia terkait peningkatan investasi asing dan perdagangan internasional.

Dengan demikian, melalui tujuan penelitian di atas, penulis melihat bahwa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pihak lainnya yang akan membacanya. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca yang ingin mengetahui akan ada atau tidaknya perubahan yang dialami oleh Indonesia, tentunya secara ekonomi sejak bergabungnya Indonesia menjadi anggota Group of Twenty (G20).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terkait pemahaman lebih mendalam tentang diplomasi ekonomi, serta pemahaman mendalam terkait konsep dan praktik diplomasi ekonomi terutama dalam konteks keanggotaan Indonesia di dalam G20. Hal ini dapat membantu dalam menggali pengetahuan tentang bagaimana diplomasi ekonomi dapat menjadi instrumen penting suatu negara dalam mencapai kepentingan nasional. Lalu, selain melihat pentingnya diplomasi ekonomi, diharapkan dapat memberikan manfaat terkait peran Indonesia di dalam G20, terkhususnya di saat terjadinya isu pandemi Covid-19 dan juga konflik geopolitik Rusia-Ukraina. Melalui penelitian ini dapat melihat bagaimana Indonesia memanfaatkan posisinya tidak hanya untuk mempromosikan kepentingan ekonomi saja, tetapi juga memimpin forum ini untuk mencapai pemulihan ekonomi global dan juga menjadi mediator antara Rusia dan Ukraina. Penelitian ini dapat memberikan

gambaran tentang sejauh mana G20 berkontribusi terhadap pemulihan global dan juga praktik diplomasi ekonomi Indonesia. Hal ini dapat mencakup adanya akses pasar yang dihasilkan melalui keanggotaan dalam forum G20, adanya peluang investasi, dan lainnya.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab kali ini akan memberikan penjelasan awal yang singkat dengan latar belakang mengenai pengertian dari diplomasi ekonomi serta penjelasan terkait forum Group of Twenty (G20). Latar belakang ini akan menjelaskan terkait presidensi Indonesia di dalam G20 2022 dan bagaimana Indonesia dapat memanfaatkan momentum di dalam forum ini untuk meningkatkan peluang investasi di Indonesia serta dapat membuka akses pasar bebas untuk dapat meningkatkan perdagangan internasional. Bab ini juga dilengkapi dengan kegunaan penelitian dan juga penjelasan terkait sistematika penulisan penelitian ini.

### **Bab II : Kerangka Berpikir**

Pada bagian bab kali ini berisikan tinjauan pustaka yang diharapkan akan menunjang topik penelitian kali ini. Tinjauan pustaka tentunya merupakan fondasi awal dari berbagai data yang akan tercantum di dalam topik penelitian, serta dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menganalisis penelitian-penelitian yang memiliki topik serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Bab ini juga berisikan teori beserta konsep-konsep yang berhubungan dengan topik penelitian kali ini.

### Bab III : Metode Penelitian

Pada bab kali ini akan menjelaskan metode apa yang akan digunakan untuk menunjang penelitian kali ini. Bab ini juga akan menjelaskan pendekatan apa yang dipilih oleh penulis terkait topik penelitian kali ini, serta metode, analisis, dan jenis data apa yang akan digunakan untuk mendukung topik penelitian ini.

### Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab empat akan menjadi bagian di mana penulis akan menjabarkan dengan rinci serta mendalam terkait hasil analisis dari data-data yang telah dikumpulkan. Penulis akan menjelaskan dengan mendalam mengenai tindak lanjut dari pemerintah Indonesia terkait strategi ataupun rencana yang telah dihasilkan pada saat KTT G20. Bab kali juga akan melihat perkembangan diplomasi ekonomi Indonesia dan aspek terpenting apa yang menjadi fokus utama Indonesia dalam Rencana Strategis (Renstra) Indonesia. Pembahasan ini juga tetap akan didasarkan dengan teori Hubungan Internasional dan konsep yang tercantum di Bab II.

### Bab V : Penutup

Pada bab kali ini akan menjadi penutup sekaligus rangkuman dari pembahasan bab sebelumnya, sekaligus menjadi kesimpulan dari topik penelitian kali ini yang akan merangkum semua penjelasan-penjelasan di bab sebelumnya dalam bentuk kalimat yang sederhana, tetapi juga tetap spesifik dan terhubung. Sebagai tambahan, bab ini juga akan menyajikan saran-saran yang dapat diberikan penulis terkait tindak lanjut dari pemerintah Indonesia dalam aspek investasi dan perdagangan.